

HAKIKAT MANUSIA

Asal-usul Manusia

- a. Evolusionisme: manusia adalah hasil puncak dari mata rantai evolusi yang terjadi di alam semesta; manusia ada dengan sendirinya berkembang dalam itu sendiri
- b. Kreasionisme: manusia adalah ciptaan suatu Creative Cause atau petsonality (Tuhan YME)

ARGUMEN PENOLAKAN

- Argumen ontologis: semua manusia memiliki ide tentang Tuhan. Realitas lebih sempurna dari pada ide manusia. Tuhan pasti ada dan realitas ada-Nya lebih sempurna
- Argumen kosmologis: segala sesuatu yang ada mempunyai sebab, dan sebab pertama adalah sumber bagi sebabsebab lainnya
- Argumen teleologis: segala sesuatu memiliki tujuan.
 Pengatur tujuan adalah Tuhan
- Argumen moral: manusia adalah bermoral. Sumber dan tujuan moral adalah Tuhan

Apakah Manusia?

- Materialisme: manusia adalah materi, fisik, benda.
 Tubuh mempengaruhi jiwa (Epiphenomenalisme)
- Idealisme: manusia adalah makhluk yang bersifat kejiwaan. Badan bergantung pada jiwa (Spiritualisme)
- Eksistensialisme: Manusia adalah dualisme tubuh dan jiwa (Paralelisme)
- Pragmatisme: manusia adalah hasil evolusi biologis, sosial, sikologis
- Manusia adalah suatu pribadi yang integral

Langevele

- Manusia sebagai animal educandum:
 - Makhluk yang perlu dididik

Manusia sebagai animal educabite: Makhluk yang dapat dididik

Dimensi-dimensi Manusia

- Individualitas
- Sosialitas
- Keberbudayaan
- Moralitas
- Historisitas
- Komunikasi
- Dinamika
- Eksistensi manusia adalah menjadi manusia

Prinsip-prinsip Antrofologis Keharusan Pendidikan

Prinsip historisitas:

Manusia terpaut pada masa lalu dan mengarah ke masa depan untuk mencapai tujuan hidupnya

Prinsip idealitas:

manusia mengemban tugas untuk menjadi manusia ideal. Ini harus diwujudkan

Prinsip posibilitas/aktualitas:

manusia adalah mahluk yang terbuka/belum terspesialisasi

Prinsip-prinsip Kemungkinan Pendidikan

- Prinsip potensialitas
- Prinsip dinamika
- Prinsip individualitas
- Prinsip sosialitas
- Prinsip moralitas

Pendidikan sebagai Humanisasi

- Pendidikan adalah proses memanusiakan manusia, bukan sematamata pengajaran tetapi:
 mencakup pengembangan berbagai dimensi, untuk semuamanusia, sepanjang hayat
- Sasaran pendidikan adalah manusia
- Tujuan dan fungsi pendidikan: terwujdnya mansuia yang dicitacitakan
- Sifat dan karakteristik pendidikan: normatif
- Pendidik berperan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi kemanusiaannya